

PENGUATAN NILAI KEAGAMAAN PADA ANAK YANG KURANG DUKUNGAN ORANG TUA MELALUI KEGIATAN MENGAJI BERSAMA DI DESA JENTERA KECAMATAN WAMPU

Dwi Kartika Aulia Putri¹, Ade Chita Putri Harahap², Dea Winanda Tambak³,
Sumiyati Br Purba⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹kartikaaulia0303232053@uinsu.ac.id, ²adechitaharahap@uinsu.ac.id,

³winanda0303232048@uinsu.ac.id, ⁴sumiyati0303232051@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Spiritual development in children is crucial for building their character and faith. However, not all children receive adequate parental support in learning and applying religious principles, particularly in reading the Quran. This inadequate support may be due to parents' busy schedules, lack of knowledge, or lack of attention to their children's religious education. Children who lack guidance will struggle to understand and implement Islamic teachings. This study aims to foster religious values in children who receive little parental attention. The method chosen was a qualitative case study approach, and data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The findings indicate that Quranic study activities in Jentera Village have brought positive changes, particularly for a child named AZ. They demonstrated improvements in Quranic reading, consistency in worship, and Islamic behavior. Children who previously could not read have now begun to memorize short chapters and pray regularly. Quranic study activities have proven successful in strengthening religious values and building a religious atmosphere through community involvement.

Keywords: Religious Values, Children, Parental Support

ABSTRAK

Pengembangan aspek spiritual pada anak-anak sangat penting untuk membangun karakter dan keimanan mereka. Namun, tidak semua anak menerima dukungan yang memadai dari orang tua dalam mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip agama, khususnya dalam membaca Al-Quran. Ketidakcukupan dukungan ini mungkin disebabkan oleh kesibukan orang tua, kurangnya pengetahuan, atau kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama anak. Anak-anak yang tidak mendapatkan bimbingan akan mengalami kesulitan dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Metode yang dipilih adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi.

Temuan menunjukkan bahwa kegiatan mengaji di Desa Jentara mampu membawa perubahan positif, terutama bagi seorang anak bernama AZ. Mereka menunjukkan perkembangan dalam membaca Al-Qur'an, konsistensi dalam beribadah, dan perilaku Islami. Anak-anak yang sebelumnya tidak mampu membaca kini mulai menghafal surat-surat pendek dan melakukan doa secara teratur. Aktivitas mengaji terbukti berhasil dalam memperkuat nilai-nilai agama dan membangun suasana religius melalui keterlibatan masyarakat.

Kata Kunci: Nilai Keagamaan, Anak, Dukungan Orang Tua

A. Pendahuluan

Agama adalah salah satu aspek kehidupan sosial yang bersifat global, karena setiap masyarakat memiliki cara-cara berpikir dan pola perilaku yang memenuhi kriteria untuk disebut sebagai "agama" (Herlina & Yunan Harahap, 2024).

Memberikan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak adalah metode penting untuk membentuk cara pandang dan tingkah laku mereka. Agama menyampaikan nilai-nilai positif yang sangat bermanfaat dalam interaksi sosial. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan pembelajaran agama yang diimplementasikan dengan baik dan efektif (Supriyantini et al., 2025). Menanamkan nilai-nilai agama sejak kecil, anak akan secara alami mengembangkan naluri untuk berperilaku baik, menjunjung sikap terpuji, dan mengikuti akhlak yang mulia (Imrotul Ummah et al., 2024).

Penanaman prinsip-prinsip agama sebenarnya bisa dilakukan melalui rencana yang disusun oleh anggota keluarga. (Marbun, 2023). Tugas orang tua dalam mengarahkan anak-anak dalam aspek agama semakin penting dan membutuhkan perhatian yang lebih mendalam. (Saniti & Dirgayunita, 2024). Pendidikan agama juga salah satu elemen penting dalam membentuk karakter dan moral anak. Tujuan pendidikan agama tidak hanya untuk menyebarkan nilai-nilai spiritual dan iman, tetapi juga untuk membentuk kepribadian anak agar dapat menghadapi berbagai tantangan hidup dengan integritas moral dan etika yang kuat (Hendra Kurniawan, 2024).

Dukungan sosial adalah elemen krusial dalam pengembangan kepribadian dan daya tahan mental, termasuk bagi anak-anak yang diharapkan bisa mendapatkan pertolongan atau dukungan dari orang

lain saat berhadapan dengan keadaan yang menantang.(Ibda, 2023).

Pengembangan elemen agama pada anak-anak sangat diperlukan untuk membangun karakter dan jiwa spiritual mereka. Akan tetapi, mereka mendapatkan sedikit dukungan dari orang tua dan juga terhambat oleh jumlah guru ngaji yang terbatas di Desa Jentera Kecamatan Wampu, sehingga anak-anak yang ingin belajar agama tidak memperoleh sarana yang memadai. (Saniti & Dirgayunita, 2024). Peneliti melihat situasi tersebut jika tidak ditangani dengan tepat maka sebagian anak di desa tersebut kurang memiliki pengetahuan tentang keagamaan. Kegiatan mengaji secara kolektif menjadi tempat yang aman dan positif bagi anak-anak untuk belajar, saling berinteraksi, dan menerima arahan langsung dari para pendamping atau relawan yang peduli pada pengembangan karakter.

Aktivitas ini dilaksanakan secara teratur agar anak-anak di Desa Jentera dapat mengembangkan kesadaran beragama dengan mandiri, walaupun tidak mendapatkan dukungan penuh dari keluarga inti (Imrotul Ummah et al., 2024). Mengingat situasi tersebut, pelayanan

masyarakat menjadi salah satu langkah strategis untuk mengatasi masalah yang ada. Melalui program pengaji bersama yang melibatkan masyarakat dan mahasiswa, anak-anak dapat didorong untuk terus belajar agama dalam suasana yang mendukung. Kegiatan ini tidak hanya menyelesaikan masalah kurangnya dukungan dari orang tua, tetapi juga sebagai bentuk kerja sama masyarakat untuk menjadikan lingkungan yang religius. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penguatan nilai-nilai keagamaan pada anak melalui pelaksanaan mengaji bersama yang berkesinambungan dan melibatkan partisipasi di Desa Jentera Kecamatan Wampu.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif menekankan analisis data yang menyeluruh dan rinci, yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelami informasi dan kondisi yang lebih relevan di Desa Jentera Kecamatan Wampu. Data dihimpun melalui wawancara mendalam dengan menyusun daftar pertanyaan yang didasarkan pada

literatur yang berkaitan dengan penguatan nilai-nilai agama pada anak-anak.

Wawancara ini diarahkan kepada anak-anak yang menjadi fokus utama yang berpartisipasi dalam kegiatan mengaji di Desa Jentera, Kecamatan Wampu. Studi kasus merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan pendekatan yang mendalam, terperinci, dan intensif terhadap suatu program, peristiwa, atau aktivitas tertentu.

Objek yang dianalisis dalam studi kasus dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau organisasi. Umumnya, studi kasus berfokus pada fenomena yang terjadi saat ini dan memiliki karakteristik yang unik, bukan pada peristiwa yang sudah berlalu. (Ilhami et al., 2024). Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan metode observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau perilaku di lingkungan yang sebenarnya.

Dengan cara ini, peneliti dapat melihat dan mencatat kejadian yang terjadi apa adanya, tanpa melakukan intervensi atau memengaruhi situasi yang sedang diamati (Ariyanti et al., 2022). Dokumentasi juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data

melalui pengamatan langsung terhadap objek atau aktivitas yang relevan dengan tema penelitian. Data yang diperoleh dari dokumentasi dapat berupa foto, video, catatan kegiatan, arsip, atau dokumen lain yang membantu peneliti memahami konteks lapangan.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif memiliki peranan yang sangat penting untuk meneguhkan hasil temuan dari observasi dan wawancara, serta memberikan bukti visual atau tertulis mengenai proses dan hasil kegiatan (Prawiyogi et al., 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak yang minim dukungan dan perhatian dari orang tua mereka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil studi ini menyoroti pentingnya peran orang tua dalam mendukung nilai-nilai agama anak-anak. Dukungan orang tua untuk aktivitas positif, seperti kegiatan keagamaan, sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat anak untuk berbuat baik dan beribadah kepada Allah Swt. Masa kanak-kanak seharusnya dimanfaatkan untuk menanamkan nilai spiritual dan moral yang akan membantu mereka di

kehidupan pribadi dan sosial. Wawancara yang dilakukan penulis di Desa Jentera, Kecamatan Wampu, menunjukkan banyak anak di sana kurang mendapat dukungan keluarga, terutama dalam penguatan nilai agama.

Banyak yang jarang atau tidak pernah melakukan kegiatan mengaji bersama di rumah, disebabkan oleh berbagai faktor seperti pekerjaan orang tua yang menyita waktu dan kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan agama di usia dini. Kegiatan mengaji bersama dalam program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter religius anak-anak di Desa Jentera, meski dukungan keluarga terbatas (Dewi & Diana, 2023).

Kegiatan yang dilakukan di Desa Jentera Kecamatan Wampu melalui aktivitas membaca dan memahami Al-Qur'an, anak-anak diarahkan untuk tidak hanya melafalkan ayat-ayat suci, tetapi juga menghayati serta menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari, dimulai setelah salat Maghrib hingga menjelang salat Isya,

kemudian ditutup dengan salat Isya berjamaah.

Para mahasiswa dan mahasiswi yang tengah menjalani program pengabdian masyarakat berperan sebagai pengajar dalam kegiatan mengaji ini. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan dalam mengajarkan Al-Qur'an, baik dari aspek bacaan (tilawah), tajwid, maupun pemahaman nilai-nilai yang ada di dalamnya. Kehadiran mereka membawa *atmosphere* edukasi yang kuat sekaligus menjadi teladan bagi anak-anak dalam menerapkan ajaran Islam. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak yang kurang mendapatkan dukungan dari orang tua dalam proses belajar agama (Maulidiyah et al., 2021).



*Gambar 1 Mengaji bersama dilaksanakan di
Musholla*



Gambar 2. Mengaji bersama yang dilaksanakan di Posko Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan temuan dari pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen, terungkap bahwa kegiatan ini memberikan efek positif bagi anak-anak, orang tua, dan lingkungan di sekitarnya. Aktivitas mengaji bersama yang dilakukan secara rutin dan terstruktur telah menunjukkan perubahan yang signifikan dalam beberapa hal, yaitu: Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (Yuslihah, 2025).

Aktivitas mengaji kelompok telah membantu anak-anak mengenal huruf hijaiyah, membaca surah pendek, serta melatih mereka dalam melaftalkan doa-doa sehari-hari. Anak-anak yang sebelumnya tidak bisa membaca menunjukkan kemajuan yang stabil. Mereka mulai terbiasa membawa Al-Qur'an, menunjukkan

minat dalam belajar, bahkan ada yang mulai menghafal ayat-ayat pendek.

Ini menunjukkan bahwa dengan arahan yang tepat, anak-anak dapat berkembang meskipun tidak memiliki dukungan penuh dari keluarga (Assegaf, 2022). Pembiasaan dalam beribadah dan berperilaku Islami (Hariyani & Rafik, 2021). Kegiatan mengaji tidak hanya berfokus pada keterampilan baca, tetapi juga mengajarkan kebiasaan beribadah sehari-hari seperti shalat, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, serta praktik adab di kehidupan sehari-hari. Anak-anak mulai terbiasa melaksanakan shalat tepat waktu, bersalaman dengan guru dan teman, berbicara dengan santun, serta menghormati orang yang lebih tua. Terwujudnya lingkungan yang religius dan penuh rasa kekeluargaan.

Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama membantu menghidupkan kembali suasana religius di desa. Musholla yang dulunya jarang digunakan kini menjadi pusat aktivitas bagi anak-anak. Rasa kebersamaan juga semakin terjalin karena kegiatan ini melibatkan tidak hanya anak-anak, tetapi juga masyarakat setempat (Muna, 2024).

D. Kesimpulan

Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama yang diadakan secara teratur di Desa Jentera, Kecamatan Wampu, telah terbukti memberikan manfaat positif dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen, ditemukan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, membiasakan anak-anak dalam melaksanakan ibadah sehari-hari serta adab-adab Islami, dan menciptakan suasana religius yang mendukung. Anak-anak yang sebelumnya kurang memahami ajaran agama kini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam aspek spiritual dan perilaku mereka. Kegiatan ini juga menunjukkan betapa pentingnya peran masyarakat, terutama mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian, dalam memberikan bimbingan agama yang berkelanjutan dan penuh perhatian. Program mengaji bersama dapat menjadi pilihan alternatif untuk membentuk karakter religi anak-anak

meskipun mereka tidak menerima dukungan penuh dari keluarga inti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455.
- Assegaf, R. (2022). Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Pengajian Qur'an Rutinan Di Desa Jampang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 95–102. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i2.529>
- Dewi, U. K., & Diana, R. R. (2023). Peran Parental Attachment Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.24235/awlady.v9i2.14139>
- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>
- Hendra Kurniawan, A. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Anak Di Era Modern. *Elementary Pedagogia*, 1(3), 2024. <https://doi.org/10.62387/element>

- arypedagogia.v1i3.48
- Herlina, H., & Yunan Harahap, M. (2024). Strategi Penguatan Nilai Agama dan Moral Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 5(1), 46–63. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v5i1.1418>
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2), 153–169. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Imrotul Ummah, Muhammad Turhan Yani, & Achmad Sya'dullah. (2024). Strategi Penguatan Nilai Agama dan Moral melalui Sentra IMTAQ di KB Talia Insan Mulia. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(3), 81–93. <https://doi.org/10.47861/jkpusnalandia.v2i3.1086>
- Marbun, P. (2023). Disain Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Berbasis Keluarga. *DIEGESIS: Jurnal Teologi*, 8(2), 145–168.
- Maulidiyah, D., Himmawan, D., & ... (2021). Peningkatan Nilai Spiritual Anak Melalui Mengaji Sore Di Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic* ..., 1(2), 19–24.
- Muna, N. K. (2024). Peran Keluarga Muslim dalam Membangun Karakter Religius Anak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 71. <https://doi.org/10.30659/jpsi.7.2.71-82>
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Saniti, & Dirgayunita, A. (2024). Studi Kasus Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Bagi Anak Usia Dini Di Dusun Caowan Rt 017 Rw 005 Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. *AI-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 94–109. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v5i1.970>
- Supriyantini, Hanik, E. U., Ainuzzahroh, I., & Afiana, D. O. (2025). Efektivitas Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Membangun Karakter Siswa di SD Nasima Semarang. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 88–96. <https://doi.org/10.29408/didika.v1i1.30215>
- Yuslihah. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' pada Anak Usia Dini. *Abatatsa: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 41–52.